

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

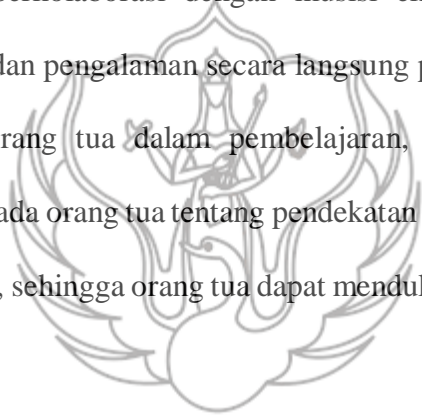
- a. Transmisi pembelajaran Musik Kreatif dapat berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Musik Kreatif di tingkat SMP.
- b. Dengan pendekatan kreatif, siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Guru dan siswa mengembangkan keterampilan kreatif mereka dalam musik melalui pendekatan pembelajaran yang berfokus pada eksperimen.
- d. Melalui proyek Musik Kreatif, siswa dapat mengembangkan kolaborasi antar siswa dan guru.
- e. Pendekatan pembelajaran Musik Kreatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menguatkan peran dan tanggung jawab dalam pembelajaran.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

- a. Implementasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka membutuhkan peran guru, maka itu guru hendaknya memaksimalkan potensi kreatif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

- b. Pelatihan guru sangat dibutuhkan agar memaksimalkan potensi guru yang merupakan kunci penting dalam pembelajaran Musik Kreatif di Kurikulum Merdeka.
- c. Pelatihan guru sangat dibutuhkan agar memaksimalkan potensi guru yang merupakan kunci penting dalam pembelajaran Musik Kreatif di Kurikulum Merdeka.
- d. Guru juga diharapkan dapat mengkolaborasikan metode pengajarannya dengan menggunakan teknologi.
- e. Guru dapat berkolaborasi dengan musisi eksternal untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung pada siswa.
- f. Melibatkan orang tua dalam pembelajaran, yaitu dengan memberikan informasi kepada orang tua tentang pendekatan pembelajaran Musik Kreatif yang diadopsi, sehingga orang tua dapat mendukung siswa belajar di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida journal*, 4(1), 35-49.
- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021, August). Learning loss dalam pembelajaran daring di masa pandemi corona. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 484-501).
- Anggara, A., Amini, A., Faridah, F., Siregar, M., Faraidin, M., & Syafrida, N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1899-1904.
- Arkiang, F. (2021). Analisis pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di daerah 3T (Nusa Tenggara Timur). *Jurnal pendidikan*, 12(1), 57-64.
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., & Toharudin, T. (2021, December). Learning loss akibat pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di Indonesia. In *E-Prosiding Seminar Nasional Statistika/ Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran* (Vol. 10, pp. 27-27).
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Dewantara, K. H. (2013). Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka I (Pendidikan). *Yogyakarta: UST Press & Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa*.
- Efendi, P. M., Tatang Muhtar, & Yusuf Tri Herlambang. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 548-561.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636-646.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum merdeka dalam perspektif pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10-17.

- Hendri, N. (2020). Merdeka belajar; Antara retorika dan aplikasi. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1).
- Huang, Y., Wang, Y., Tai, Y., Liu, X., Shen, P., Li, S., ... & Huang, F. (2020). Curricularface: adaptive curriculum learning loss for deep face recognition. In *proceedings of the IEEE/CVF conference on computer vision and pattern recognition* (pp. 5901-5910).
- Hutting, J., & Rahayu, E. (2022). Adaptasi Organisasi Pelayanan Manusia selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Yayasan Kampus Diakoneia Modern). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4619-4639.
- Istiq'faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. In Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniati, L., & Kusumawati, R. (2023). Analisis Kesiapan Guru SMP di Demak dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2683-2692.
- Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Corak Representasi Identitas Ustadz dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 21-35. Nasional: Jambore Konseling 3, 8(1).
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe (2020-2021) atau kurikulum merdeka (2022) mata pelajaran bahasa inggris: suatu kajian bandingan. In *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra* (Vol. 1, pp. 373-382).
- Nurmasyitah, P., Amiruddin, A., Salim, A., Fransiska, I., Daris, K., & Suryani, K. (2023). Implementation Merdeka Curriculum of Learning to Students' Learning Activities. *Holistic Science*, 3(1), 39-44.
- Pangestu, D. A., & Rochmat, S. (2021). Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 78–92.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 20(1), 75–94.

- Rahmawan, A. Z., & Effendi, Z. (2021). Implementasi Society 5.0 Dalam Kebijakan dan Strategi Pendidikan Pada Pandemi COVID-19. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 2(1), 34-43.
- Rombe, R., Rani, R., Nurlita, N., & Parinding, J. F. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 541-554.
- Shely, Dharma, E. & Sihombing, H. B. (2020). *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, 183.
- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486-7495.
- Wakhudin, W., Nirmala, S. D., & Rosita, T. (2023). Memulihkan “Learning Loss” Akibat Covid-19 di Eks Karesidenan Banyumas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Yulianti, M., Anggraini, D.L., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(3), 290-298.

